

PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : SOFI KAMILA HANUM

N P M : 1905160372

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 31 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seferusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SOFI KAMILA HANUM
N P M : 1905160372
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO*
DAN EARNING PER SHARE TERHADAP *PRICE TO BOOK*
VALUE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Mukmin Bohan, S.E, M.Si)

Penguji II

(Linzzy Pratami Putri S.E, M.M)

Pembimbing

(Irma Christiana, S.E., M.M)

Unggul | **CAKUPAN** | Terpercaya

Ketua



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SOFI KAMILA HANUM
N P M : 1905160372
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 21 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

(Irma Christiana, S.E., M.M)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Jasman Syarifuddin Hsb, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sofi Kamila Hanum
N.P.M : 1905160372
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM
Judul Penelitian : Pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price To Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|---------|-------------|
| Bab 1 | Perhatikan sistematis dan penulisan revisi latar belakang, yg ditampilkan data mentah | 16/5-23 | |
| Bab 2 | Revisi Kerangka Konsep dan hipotesis | 23/5-23 | |
| Bab 3 | Revisi definisi operasional, buat dlm tabel | 31/5-23 | |
| Bab 4 | Revisi pembahasan, dicari argumentasi mengapa tidak berpengaruh. cari penelitian yg tidak sejalan | 31/5-23 | |
| Bab 5 | Revisi Bab kesimpulan dan buat keterbatasan penelitian | | |
| Daftar Pustaka | Gunakan mendeley | 31/5-23 | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Ace selesai pembimbingan lanjut sidang | 21/8-23 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Irma Christiana SE., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOFI KAMILA HANUM
NPM : 1905160372
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 Juni - 2023

Yang membuat pernyataan


SOFI KAMILA HANUM

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DIVIDEND PAYOUT RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sofi Kamila Hanum

Program Studi : Manajemen

E-mail : sofiakamila194@gmail.com

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share* mempunyai pengaruh atau tidak terhadap *price to book value*, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*) sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang di publikasikan perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisiensi determinasi. Pengolahan data menggunakan SPSS (*statistical package for the social sciences*) versi 20.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price to book value*. secara simultan *return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2017-2021.

Kata Kunci: *Return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share*, *price to book value*.

ABSTRACT

THE INFLUANCE OF RETURN ON EQUITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO AND EARNING PER SHARE ON PRICE TO BOOK VALUE IN INSURANCE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Sofi Kamila Hanum

Study Program : Manajemen

E-mail : sofiakamila194@gmail.com

Research was conducted on insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine whether return on equity, dividend payout ratio, earnings per share have an influence or not on price to book value, either partially or simultaneously. This research approach uses an associative approach. The population used in this study were 17 companies and samples that met the criteria (purposive sampling) were 10 companies. The data collection technique used in this study uses documentation techniques and data sources used in this study are secondary data sources published by the company on the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is a quantitative technique, namely multiple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. Data processing uses SPSS (statistical package for the social sciences) version 20.0 for windows. The results of this study indicate that partially return on equity, dividend payout ratio, earnings per share have no effect and are not significant on price to book value. Simultaneously return on equity, dividend payout ratio, earnings per share have no effect on price to book value in the company insurance sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Keywords: *Return on equity, dividend payout ratio, earning per share, price to book value.*

KATA PENGANTAR



Assalamua 'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh “***Return On Equity, Dividend Payout dan Earning Per Share Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah **Suardi** dan Mama **Suriyana** serta kedua adik dan abang penulis (**Ilham dan Iqbal**) yang telah memberikan segala do'a, kasih sayang, perhatian, semangat dan pengorbanan baik secara materil dan immateril kepada penulis.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M. AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Januri, SE., M.M, M.Si** selaku Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Saripuddin Hasibuan., SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si** selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Irma Christiana, SE.,M.M** selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
9. Bapak **Salman Farisi S.Psi.,M.M** selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Staff/Pegawai Biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

12. Teman-teman kelas G-Manajemen Pagi dan kelas Konsentrasi Keuangan Manajemen Malam yang semuanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian semua.

13. Yang tersayang **Siti Nurhabibah** yang telah memberikan semangat motivasi kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang sehingga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023

SOFI KAMILA HANUM
1905160372

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 13 |
| 1.3 Batasan Masalah | 13 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 14 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 14 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 15 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Landasan Teori | 16 |
| 2.1.1 <i>Price To Book Value</i> | 16 |
| 2.1.1.1 Pengertian <i>Price To Book Value</i> | 16 |
| 2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Price To Book Value</i> | 17 |
| 2.1.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Price To Book Value</i> | 18 |
| 2.1.1.4 Pengukuran <i>Price To Book Value</i> | 20 |
| 2.1.2 <i>Return On Equity</i> | 20 |
| 2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> | 20 |
| 2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> | 21 |
| 2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Equity</i> | 22 |
| 2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i> | 23 |
| 2.1.3 <i>Dividend Payout Ratio</i> | 23 |
| 2.1.3.1 Pengertian <i>Dividend Payout Ratio</i> | 23 |
| 2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Dividend Payout Ratio</i> | 24 |
| 2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i> | 25 |
| 2.1.3.4 Pengukuran <i>Dividend Payout Ratio</i> | 26 |
| 2.1.4 <i>Earning Per Share</i> | 27 |
| 2.1.4.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i> | 27 |
| 2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Earning Per Share</i> | 27 |
| 2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Earning Per Share</i> | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.4.4 Pengukuran <i>Earning Per Share</i> | 30 |
| 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual. | 31 |
| 2.3 Hipotesis. | 35 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 37 |
| 3.1 Jenis Penelitian. | 37 |
| 3.2 Definisi Operasional. | 37 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 38 |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... | 39 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data. | 42 |
| 3.6 Teknik Analisis Data. | 42 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| 4.1 Hasil Penelitian. | 49 |
| 4.2 Analisis Data..... | 60 |
| 4.3 Pembahasan. | 71 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 77 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 77 |
| 5.2 Saran. | 78 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian. | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 80 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Harga saham..... | 3 |
| Tabel 1.2 Nilai buku per lembar saham. | 4 |
| Tabel 1.3 Laba bersih..... | 6 |
| Tabel 1.4 Total ekuitas..... | 7 |
| Tabel 1.5 <i>Dividend kas</i> | 9 |
| Tabel 1.6 Data <i>earning per share</i> | 10 |
| Tabel 1.7 Jumlah saham beredar..... | 11 |
| Tabel 3.1 Variabel operasional dan pengukuran..... | 37 |
| Tabel 3.2 Waktu kegiatan penelitian..... | 30 |
| Tabel 3.3 Populasi penelitian. | 40 |
| Tabel 3.4 Sampel perusahaan..... | 41 |
| Tabel 4.1 Sampel perusahaan..... | 49 |
| Tabel 4.2 <i>Price to book value</i> | 50 |
| Tabel 4.3 <i>Return on equity</i> | 52 |
| Tabel 4.4 <i>Dividend payout ratio</i> | 53 |
| Tabel 4.5 <i>Earning per share</i> | 54 |
| Tabel 4.6 Hasil uji multikolinearitas..... | 57 |
| Tabel 4.7 Hasil pengujian regresi linier berganda. | 61 |
| Tabel 4.8 Hasil uji t..... | 64 |
| Tabel 4.9 Hasil uji F. | 69 |
| Tabel 4.10 Hasil uji determinasi. | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Kurva pengujian hipotesis (uji t)..... | 45 |
| Gambar 3.2 Kurva pengujian hipotesis (uji F)..... | 47 |
| Gambar 4.1 Grafik hasil uji normalitas..... | 56 |
| Gambar 4.2 Grafik scatterplot <i>Price to book value</i> | 60 |
| Gambar 4.3 Kriteria pengujian hipotesis 1. | 65 |
| Gambar 4.4 Kriteria pengujian hipotesis 2. | 66 |
| Gambar 4.5 Kriteria pengujian hipotesis 3. | 67 |
| Gambar 4.6 Kriteria uji F..... | 69 |

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsi-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Kusuma & Ruslim, 2022).

Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan yang menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Gultom et al., 2013).

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (J. Jufrizen & Al Fatin, 2020).

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan harga saham yang tinggi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatkan dan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat *price to book value* (Hidayat, 2019).

Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya adalah menggunakan rasio *price to book value*. Rasio *price to book value* merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Dari rasio *price to book value* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut (Ardiana & Chabachib, 2018) tinggi nilai *price to book value* maka menandakan bahwa tingginya harga saham perusahaan. Oleh karena itu rasio ini dapat mencerminkan saham yang *overvalue* atau *undervalue*.

Price to book value digunakan untuk melihat berapa besar tingkat *undervalued* dan *overvalued* harga saham yang dihitung berdasarkan harga pasar setelah dibandingkan dengan nilai buku. Selisih yang signifikan antara harga pasar dengan nilai buku dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap harga saham, dimana apabila terdapat selisih negatif (nilai buku lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar), maka akan menyebabkan investor berlomba-lomba untuk menjual saham yang dimilikinya sehingga dapat menyebabkan penurunan pada harga saham itu

sendiri (Sitepu & Effendi, 2014).

Berikut ini adalah daftar harga per lembar saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 1.1
Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

| No | Kode | Harga Saham (dalam ribuan) | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 7250 | 7000 | 6975 | 5575 | 5850 | 6.530 |
| 2 | AHAP | 104 | 85 | 60 | 70 | 74 | 79 |
| 3 | AMAG | 58 | 326 | 296 | 226 | 336 | 248 |
| 4 | ASBI | 286 | 282 | 308 | 310 | 294 | 296 |
| 5 | ASDM | 1015 | 1165 | 1090 | 890 | 955 | 1.023 |
| 6 | ASJT | 600 | 340 | 119 | 200 | 139 | 280 |
| 7 | ASRM | 1607 | 1671 | 1546 | 1680 | 1695 | 1.640 |
| 8 | LPGI | 2435 | 2150 | 1800 | 1695 | 2450 | 2.106 |
| 9 | MREI | 4000 | 5100 | 4280 | 4700 | 4230 | 4.462 |
| 10 | PNLF | 242 | 268 | 302 | 246 | 172 | 246 |
| Rata-Rata | | 1.760 | 1.839 | 1.678 | 1.559 | 1.620 | 1.691 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata harga saham pada perusahaan sub sektor asuransi pada tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.691. Dimana nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar 1.760 nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 1.839 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2019 sebesar 1.678 . kemudian pada tahun 2020 sebesar 1.559 merupakan nilai rata-rata paling rendah pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1.620.

Dilihat rata-rata per lembar pada perusahaan sektor asuransi dari setiap tahunnya terdapat 2 tahun dibawah rata-rata dan 3 tahun diatas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga per lembar pada perusahaan sektor asuransi meningkat.

Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan (Dewi & Suayana, 2013).

Berikut adalah daftar nilai buku per lembar saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 1.2
Nilai Buku Per Lembar Saham pada Perusahaan Sub Sektor
Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

| No | Kode | Nilai Buku Per Lembar Saham (ribuan) | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|--------------------------------------|---------|---------|----------|---------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 2,21 | 2,14 | 2,01 | 2,23 | 2,43 | 2 |
| 2 | AHAP | 655,04 | 89,75 | 50,65 | 47,67 | 41,54 | 177 |
| 3 | AMAG | 0,37 | 0,36 | 0,39 | 0,4 | 0,37 | 0 |
| 4 | ASBI | 0,76 | 0,8 | 0,83 | 0,9 | 1,02 | 1 |
| 5 | ASDM | 1,53 | 1,68 | 1,74 | 1,83 | 1,87 | 2 |
| 6 | ASJT | 352,4 | 366,04 | 348,93 | 349,22 | 514,08 | 386 |
| 7 | ASRM | 1660,59 | 1891,58 | 1893,87 | 1653,52 | 1804,38 | 1.781 |
| 8 | LPGI | 7143,58 | 5865,46 | 5656,74 | 3390,93 | 5812,29 | 5.574 |
| 9 | MREI | 2620,61 | 2724,02 | 3080,55 | 3390,938 | 2670,99 | 2.897 |
| 10 | PNLF | 0,0006 | 0,0007 | 0,0008 | 0,0008 | 0,0008 | 0 |
| Rata-Rata | | 1.244 | 1.094 | 1.104 | 884 | 1.085 | 1.082 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel diatas nilai buku per lembar saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.082. dimana rata-rata tahun 2017 sebesar 1.244 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 1.094, nilai rata-rata tahun 2019 sebesar 1.104, nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar 884 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah dan nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 1.085.

Dilihat rata-rata perkembangan nilai buku perlembar saham pada perusahaan sub sektor asuransi dari setiap tahunnya terdapat 1 tahun dibawah rata-rata dan 4 tahun diatas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa nilai buku per lembar saham pada perusahaan sub sektor asuransi mengalami peningkatan. Naik turunya nilai perusahaan merupakan indikator para investor dalam menilai kemajuan perusahaan. Menurunnya nilai *book value per share* maka menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memuaskan para investor dan pemegang saham.

Nilai buku per lembar saham mencerminkan nilai dari setiap saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai buku per lembar saham sebuah perusahaan maka semakin besar pula harapan terhadap nilai pasar saham (Chasanah & Kiswara, 2017).

Agar dapat melangsungkan aktivitas operasinya, suatu entitas haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan dimintai sahamnya oleh investor, sehingga, dengan demikian

profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kholis et al., 2018).

Berikut ini adalah daftar laba bersih pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 1.3
Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

| No | Kode | Laba Bersih (dalam jutaan) | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|----------------------------|------|------|------|------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 160 | 691 | 875 | 138 | 157 | 404 |
| 2 | AHAP | 411 | 246 | 114 | 141 | 148 | 212 |
| 3 | AMAG | 123 | 282 | 730 | 108 | 205 | 290 |
| 4 | ASBI | 135 | 139 | 800 | 236 | 164 | 295 |
| 5 | ASDM | 402 | 380 | 278 | 268 | 202 | 306 |
| 6 | ASJT | 226 | 250 | 122 | 776 | 345 | 344 |
| 7 | ASRM | 609 | 765 | 628 | 655 | 649 | 661 |
| 8 | LPGI | 918 | 686 | 800 | 929 | 983 | 863 |
| 9 | MREI | 161 | 140 | 179 | 105 | 291 | 175 |
| 10 | PNLF | 160 | 199 | 214 | 203 | 149 | 185 |
| Rata-Rata | | 331 | 378 | 474 | 356 | 329 | 374 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata laba bersih pada perusahaan sub sektor asuransi pada tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 374. dimana nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar 331, nilai rata-rata tahun 2018 sebesar 378 kemudian pada tahun 2019 sebesar 474 merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar 356 dan nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 329 merupakan nilai rata-rata paling rendah.

Dilihat rata-rata perkembangan total laba bersih pada perusahaan sub sektor asuransi dari setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun diatas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa total laba bersih pada perusahaan sub sektor asuransi mengalami penurunan.

Laba bersih yaitu laba akhir sesudah semua biaya baik biaya operasi maupun biaya hutang dan pajak dibayar. Menurunnya laba bersih setelah pajak disebabkan oleh terjadinya penurunan pada penjualan dan peningkatan beban operasional perusahaan. Dan peningkatan laba bersih setelah pajak disebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan dan menurunnya beban operansional yang dimiliki oleh perusahaan.

Berikut ini tabel total ekuitas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 1.4
Total Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

| No | Kode | Total Ekuitas (dalam jutaan) | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|------------------------------|------|------|------|------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 137 | 133 | 125 | 138 | 151 | 137 |
| 2 | AHAP | 192 | 263 | 148 | 140 | 122 | 173 |
| 3 | AMAG | 185 | 182 | 195 | 200 | 185 | 189 |
| 4 | ASBI | 267 | 281 | 291 | 313 | 355 | 301 |
| 5 | ASDM | 295 | 322 | 334 | 351 | 359 | 332 |
| 6 | ASJT | 211 | 219 | 209 | 209 | 308 | 231 |
| 7 | ASRM | 356 | 405 | 443 | 503 | 549 | 451 |
| 8 | LPGI | 107 | 879 | 848 | 861 | 871 | 713 |
| 9 | MREI | 135 | 141 | 159 | 175 | 138 | 150 |
| 10 | PNLF | 219 | 237 | 258 | 278 | 287 | 256 |
| Rata-Rata | | 210 | 306 | 301 | 317 | 333 | 293 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata total ekuitas pada perusahaan sub sektor asuransi tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 293. Dimana rata-rata pada tahun 2017 sebesar 210 merupakan nilai rata-rata paling rendah, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 306, nilai rata-rata pada tahun 2019 sebesar 301, nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar 317 dan nilai rata-rata pada tahun 2021

sebesar 333 merupakan nilai rata-rata paling tinggi.

Dilihat rata-rata perkembangan total ekuitas pada perusahaan sub sektor asuransi dari setiap tahunnya terdapat 1 tahun di bawah rata-rata dan 4 tahun diatas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa total ekuitas pada perusahaan sub sektor asuransi mengalami penurunan.

Ekuitas merupakan modal dari pemegang saham atau modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Jika ekuitas perusahaan menurun maka modal untuk kegiatan operasional juga menurun yang mengakibatkan pendapatan menurun sebaliknya jika ekuitas perusahaan naik maka modal untuk kegiatan operasionalnya juga naik yang mengakibatkan pendapatan juga naik.

Berikut ini tabel dividend kas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 1.5
Dividend kas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

| No | Kode | Devidend Kas (dalam jutaan) | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|-----------------------------|------|------|------|------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 558 | 558 | 117 | 372 | 415 | 404 |
| 2 | AHAP | 840 | 267 | 115 | 144 | 191 | 311 |
| 3 | AMAG | 400 | 300 | 300 | 150 | 250 | 280 |
| 4 | ASBI | 435 | 384 | 384 | 198 | 349 | 350 |
| 5 | ASDM | 132 | 132 | 140 | 182 | 149 | 147 |
| 6 | ASJT | 711 | 113 | 125 | 116 | 108 | 235 |
| 7 | ASRM | 214 | 214 | 182 | 163 | 139 | 182 |
| 8 | LPGI | 255 | 367 | 487 | 321 | 418 | 370 |
| 9 | MREI | 213 | 284 | 258 | 258 | 258 | 254 |
| 10 | PNLF | 981 | 149 | 162 | 853 | 161 | 461 |
| Rata-Rata | | 474 | 277 | 227 | 276 | 244 | 299 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata dividend kas pada perusahaan sub sektor asuransi tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 299. Dimana rata-rata pada tahun 2017 sebesar 474 merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 277 pada tahun 2019 sebesar 227 merupakan nilai rata-rata paling rendah, nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar 276 dan nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 244.

Dilihat rata-rata perkembangan dividend kas pada perusahaan sub sektor asuransi dari setiap tahunnya terdapat 4 tahun di bawah rata-rata dan 1 tahun diatas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa dividend kas pada perusahaan sub sektor asuransi mengalami peningkatan. Secara rata-rata dividend kas menurun, hal ini diduga karena adanya penurunan total dividend dan diikuti oleh penurunan laba bersih.

Berikut ini tabel earning per share pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 1.6
Data Earning Per Share pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode | Earning Per Share (dalam jutaan) | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|----------------------------------|------|------|------|------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 259 | 111 | 140 | 222 | 253 | 197 |
| 2 | AHAP | 139 | 839 | 390 | 480 | 504 | 470 |
| 3 | AMAG | 246 | 564 | 146 | 216 | 410 | 316 |
| 4 | ASBI | 387 | 400 | 229 | 679 | 472 | 433 |
| 5 | ASDM | 209 | 198 | 144 | 139 | 105 | 159 |
| 6 | ASJT | 377 | 417 | 203 | 129 | 576 | 340 |
| 7 | ASRM | 283 | 357 | 268 | 215 | 213 | 267 |
| 8 | LPGI | 612 | 457 | 533 | 619 | 655 | 575 |
| 9 | MREI | 311 | 272 | 346 | 203 | 562 | 339 |
| 10 | PNLF | 502 | 622 | 670 | 636 | 467 | 579 |
| Rata-Rata | | 333 | 424 | 307 | 354 | 422 | 368 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata *earning per share* pada perusahaan sub sektor asuransi tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 368. Dimana rata-rata pada tahun 2017 sebesar 333. Nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 424 merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2019 sebesar 307 merupakan nilai rata-rata paling rendah, nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar 354, nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 422.

Dilihat rata-rata perkembangan *earning per share* pada perusahaan sub sektor asuransi dari setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun diatas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa *earning per share* pada perusahaan sub sektor asuransi mengalami penurunan.

Kenaikan dari *earning per share* disebabkan pada modal perusahaan yang dimiliki, kenaikan *earning per share* membuat kesejahteraan para pemegang saham meningkat, tentu untuk membuat itu semua dengan menaikkan laba perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, tentu harga ikut juga akan mengalami penurunan, tentu akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Berikut ini tabel jumlah saham beredar pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 1.7
Jumlah Saham Beredar pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

| No | Kode | Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan) | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|-------------------------------------|------|------|------|------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 620 | 620 | 620 | 620 | 620 | 620 |
| 2 | AHAP | 294 | 294 | 294 | 294 | 294 | 294 |
| 3 | AMAG | 500 | 500 | 500 | 500 | 500 | 500 |
| 4 | ASBI | 348 | 348 | 348 | 348 | 348 | 348 |
| 5 | ASDM | 192 | 192 | 192 | 192 | 192 | 192 |
| 6 | ASJT | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 |
| 7 | ASRM | 214 | 214 | 234 | 304 | 304 | 254 |
| 8 | LPGI | 150 | 150 | 150 | 150 | 150 | 150 |
| 9 | MREI | 517 | 517 | 517 | 517 | 517 | 517 |
| 10 | PNLF | 320 | 320 | 320 | 320 | 320 | 320 |
| Rata-Rata | | 376 | 376 | 378 | 385 | 385 | 380 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah saham beredar pada perusahaan sub sektor asuransi tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 380. Dimana rata-rata pada tahun 2017 sebesar 376, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 376 merupakan nilai rata-rata paling rendah, nilai rata-rata pada tahun 2019 sebesar 378, nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar 385 dan pada tahun 2021 sebesar 385 merupakan nilai rata-rata paling tinggi.

Dilihat rata-rata perkembangan jumlah saham beredar pada perusahaan sub sekto asuransi dari setiap tahunnya terdapat 3 tahun dibawah rata-rata dan 2 tahun diatas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa jumlah saham beredar pada perusahaan sub sektor asuransi mengalami penurunan.

Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Return On Equity, Dividend Payout dan Earning Per Share Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada perusahaan sub sektor asuransi dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadinya kenaikan pada harga saham karena nilai saham perusahaan meningkat dan diikuti dengan kenaikan nilai buku per lembar saham sehingga *price to book value* meningkat pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terjadinya penurunan pada laba bersih karena penurunan pada *return on equity* dan diikuti dengan penurunan total ekuitas sehingga nilai *return on equity* menurun pada perusahaan sub sektor asuransi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Terjadinya kenaikan pada dividen kas karena menurunnya laba bersih dan diikuti dengan kenaikan *earning per share* sehingga menurunnya modal pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Terjadinya penurunan pada jumlah saham beredar karena terjadi penurunan pada harga saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberi batasan masalah hanya pada *price to book value*, *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *earning per share*. Sedangkan perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2017-2021.

4. Apakah *return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share* secara bersama-sama terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah yang terjadi didalam sebuah perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi yang dapat digunakan untu kedepannya.

2. Manfaat Pratkis

Penelitian ini bermanfaat untuk pertimbangan dan rekomendasi dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2017-2021.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Price To Book Value*

2.1.1.1 *Pengertian Price To Book Value*

Rasio *price to book value* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Harga saham yang *undervalued* dapat berarti ada sesuatu yang mendasar yang keliru dalam suatu perusahaan. Sebaliknya, semakin tinggi harga saham maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan hendaknya dapat meningkatkan harga saham karena harga saham yang tinggi dapat meningkatkan *price to book value*.

Menurut (Marlina & Danica, 2009) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai *price to book value* (PBV)”.

Menurut (Frederik et al., 2015) menyatakan bahwa “*price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya, *price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan”.

Menurut (J. Jufrizen et al., 2019) menyatakan bahwa perbandingan antara harga saham di pasar dengan nilai buku perusahaan tersebut. *Book value* diperoleh dari hasil pembagian jumlah total ekuitas dengan jumlah total saham yang beredar.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa *price to book value* adalah ratio tolak ukur untuk melihat pengakuan pasar terhadap suatu perusahaan. Apakah mahal atau murah bila dibandingkan dengan saham lainnya. Jika suatu saham maningkat maka perusahaan dinilai baik, dan sebaliknya jika nilai saham suatu perusahaan menurun maka perusahaan dinilai kurang baik.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Price To Book Value*

Price to book value adalah rasio yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio *price to book value* ini menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan.

Menurut (Prasetia et al., 2014) menyatakan bahwa “*price to book*

value digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan karena keberadaan *price to book value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal”.

Sedangkan menurut (Hanifah, 2020) menyatakan bahwa “*price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin tinggi rasio *price to book value*, semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”.

Dapat disimpulkan bahwa *price to book value ratio* ini dapat membantu investor untuk membandingkan nilai pasar atau harga saham yang mereka bayar per saham dengan ukuran tradisional nilai suatu perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price To Book Value*

Price to book value merupakan salah satu ratio yang digunakan para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

(Brigham & Houston, 2010) menyatakan bahwa jika harga saham yang dimiliki perusahaan tinggi maka mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan karena perusahaan dianggap mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* sebagai berikut:

1. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dalam menganalisis perpaduan antara sumber-

sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan.

2. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai deviden daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

3. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang.

4. Struktur modal

Struktur modal adalah perbandingan antara nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun.

5. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba dari satu periode ke periode tertentu. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya dibagi dengan laba periode sebelumnya.

6. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.

Nilai suatu perusahaan bukan hanya bisa ditingkatkan oleh laba saja, akan tetapi juga dapat ditingkatkan oleh keputusan pendanaan, kebijakan

deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

2.1.1.4 Pengukuran *Price To Book Value*

Menurut (HIDAYAT, 2019) menyatakan bahwa “*price to book value* adalah alat ukur nilai perusahaan dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham”.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$PBV = \frac{\text{harga Per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} 100\%$$

2.1.2 *Return On Equity*

2.1.2.1 Pengertian *Return On Equity*

Menurut (Safitri & Mukaram, 2018) menyatakan bahwa *return on equity* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. *Return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

Menurut (Sari et al., 2019) menyatakan bahwa *return on equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return on equity* mencerminkan seberapa besar return yang dibagikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas

pemegang saham dan *return on equity* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

Menurut (Fahmi, 2016) menyatakan bahwa *return on equity* disebut juga dengan laba atas ekuitas. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *return on equity* merupakan rasio yang mengukur laba bersih atau penghasilan dalam perusahaan untuk menunjukkan efisiensi pada penggunaan modal sendiri.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Menurut (Kasmir, 2015) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *return on equity* adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan penggunaan rasio *return on equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang

digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri..

Maka berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan dari *return on equity* adalah untuk mengukur dan menilai laba bersih, produktivitas dan efisiensi dari penggunaan modal sendiri maupun pinjaman yang digunakan perusahaan.

2.1.2.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*

Return on equity kesesuaian manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegaang saham. Untuk meningkatkan *return on equity* maka faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu:

Menurut (Putri, 2017) dalam hasil analisis *return on equity* ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil *return on equity* adalah sebagai berikut:

1. Penjualan
2. Harga pokok penjualan
3. Beban dan biaya

Menurut (Tandelilin, 2010) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* adalah sebagai berikut:

1. Margin laba bersih/ Profit margin

Besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam presentase dan penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2. Perputaran total aktiva/ *Turn over* dari *operating assets*

Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan tergap

jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.

3. Rasio hutang/ *Debt ratio*

Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dengan total kekayaan yang dimiliki.

Maka berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* adalah margin laba bersih/*profit margin*, perputaran total aktiva/*turn over* dari *operating assets*, rasio hutang/*debt ratio*.

2.1.2.4 Pengukuran *Return On Equity*

Untuk mencari rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut (Fahmi, 2014) rumus penggunaan *return on equity* yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.3 *Dividend Payout Ratio*

2.1.3.1 Pengertian *Dividend Payout Ratio*

Dividend payout Ratio merupakan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham (Masdupi, 2012). *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham (Wahyuni &

Hafiz, 2018). Rasio ini menggambarkan besarnya keuntungan dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk deviden.

Dividend payout ratio merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham (Wahyuni & Hafiz, 2018). *Dividend payout ratio* merupakan rasio pembayaran dividen selain itu, rasio ini juga ikut menentukan jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi dengan tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham (Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, 2009).

Keputusan pembagian dividen melibatkan dua pihak yang berbeda kepentingan yaitu perusahaan dan investor (Febrina, R & Hafisah, 2016). Perusahaan ini agar laba yang dibayarkan sebagai dividen dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar laba ditahan dalam perusahaan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* merupakan rasio perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan bagi pihak investor tetapi pada pihak pemegang saham akan memperlemah keuangan perusahaan karena memperkecil laba ditahan. Sebaliknya semakin kecil *dividend payout ratio* maka keuangan perusahaan semakin kuat.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Dividend Payout Ratio*

Tujuan utama pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham karena dividen yang dibayarkan akan memengaruhi harga pasar saham. Oleh karena itu, kinerja perusahaan

diharapkan baik di mata para investor dan menunjukkan perusahaan mampu menghadapi gejolak ekonomi. Selain tujuan tersebut, dividen juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajemen dengan pemegang saham (Sunaryo, 2014).

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Rasio

Dividend payout ratio merupakan alat ukur kebijakan dividen. Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen akan mempengaruhi *dividend payout ratio*. Adapun faktor yang menentukan dan mempengaruhi dalam pembuatan kebijakan dividen antara lain (Hanif & Bustaman, 2017):

1. Posisi likuiditas perusahaan, semakin kuat posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar dividen yang dibayarkan.
2. Kebutuhan dan untuk membayaaar hutang, apabila sebagian besar laba digunakan untuk membayar hutang maka sisanya yang digunakan untuk membayar dividen semakin kecil.
3. Rencana perluasan usaha, semakin besar perluasan usaha perusahaan maka akan semakin berkurang dana yang dapat dibayarkan untuk dividen.
4. Pengawasan terhadap perusahaan.
5. Kebijakan pembiayaan, untuk ekspansi dibiayai dengan dana dari sumber dari dalam yaitu laba.

Faktor lain yang mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut (FITRI et al., 2016):

1. *Return on assets*, karena deviden akan dibagikan jika perusahaan

memperoleh keuntungan.

2. *Debt to equity ratio*, perusahaan yang memiliki leverage lebih besar harus membayar dividen lebih kecil karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kewajibannya.
3. *Assets growth*, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan dan peluang investasi akan membutuhkan dana internal yang besar untuk membiayai investasi tersebut, sehingga perusahaan cenderung untuk membayar dividen yang rendah atau bahkan tidak dibayar.
4. *Dividend payout ratio* tahun sebelumnya, semakin tinggi pembayaran dividen tahun sebelumnya, maka semakin tinggi jumlah dividen yang diterima pemegang saham tahun berjalan. Karena perusahaan berusaha mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio pembayaran dividen dari level sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* memiliki kemampuan yang tinggi untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan apabila perusahaan melakukan pembayaran dividen.

2.1.3.4 Pengukuran *Dividend Payout Ratio*

Dividend payout ratio juga dapat diukur dengan menggunakan rumus (Krisnawati & Miftah, 2019):

$$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}} 100\%$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* merupakan rasio yang mengukur besarnya laba perusahaan yang menjadi pembayaran dividen.

2.1.4 Earning Per Share

2.1.4.1 Pengertian Earning Per Share

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang dimiliki (Fahmi, 2017).

Earning per share adalah tingkat kemampuan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share* setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar (Sriwahyuni & Saputra, 2017).

Earning per share merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang besar. *Earning per share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Hartini, 2016).

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* merupakan pengukuran profitabilitas yang dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Earning Per Share

Tujuan dan manfaat *earning per share* merupakan alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. *Earning per share* menunjukkan tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang umumnya

terhadap korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dan pertumbuhan harga saham. Bagi para investor informasi *earning per share* dapat menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2017).

Menurut (Zulfikar, 2016) manfaat dan tujuan *earning per share* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur porsi laba perusahaan.
2. Untuk mengukur tingkat pembagian dividen kepada para pemegang saham.
3. Untuk mengetahui jumlah saham yang beredar.

2.1.4.3 Fakto-faktor yang Mempengaruhi Earning Per Share

Earning per share atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Menurut (Brigham & Houston, 2013) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *earning per share* yaitu:

1. Faktor penyebab adanya kenaikan laba per saham
 - a. Laba bersih yang meningkat, sehingga jumlah sahamnya berkurang.
 - b. Laba bersih yang meningkat, jumlah sahamnya berkurang.
 - c. Laba bersih yang meningkat, saham yang beredar mengalami peningkatan dengan perusahaan mampu menaikkan laba bersih

secara signifikan.

- d. Persentase laba bersih lebih besar dari pada persentase jumlah saham yang beredar mengalami kenaikan.
 - e. Persentase penurunan lembar saham yang beredar lebih bedar dari pada persentase penurunan laba bersih
2. Faktor penyebab penurunan laba per lembar saham disebabkan sebagai berikut:
- a. laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar mengalami kenaikan.
 - b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - c. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham yang beredar mengalami kenaikan.
 - d. Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah saham yang beredar.
 - e. Persentase jumlah saham biasa yang mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan persentaase kenaikan laba bersih.

Menurut (Indra Widjaja, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *earning per share* pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Curret ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara hutang lancar dengan assets lancar.
2. *Debt to equity* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan.
3. *Return on equity* adalah rasio yang mengukur antara laba bersih

dengan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab diatas dapat disimpulkan bahwa bagi suatu perusahaan nilai laba perusahaan akan mengalami kenaikan apabila persentase laba bersihnya lebih besar dibandingkan dari persentase kenaikan jumlah saham yang beredar.

2.1.4.4 Pengukuran *Earning Per Share*

Earning per share merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang besar. *Earning per share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Hartini, 2016). Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Earning per share merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Laba per lembar saham suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Hasil yang lain menyatakan bahwa informasi terpenting bagi investor dan analisis sekuritas adalah laba per lembar saham (Kariyoto, 2017).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka berfikir konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antara konsep/ antar konstruk atau pertautan/ hubungan antara variabel penelitian. Pertautan atau hubungan antar variabel ini penting dikemukakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis. Dengan kata lain, hipotesis hanya boleh dikemukakan apabila terdapat penjelasan ilmiah mengenai pertautan atau hubungan antara variabel yang diteliti (Juliandi et al., 2014).

2.2.1 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value*

Return on equity rasio merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Ismaida & Saputra, 2016).

Menurut (Diaz, 2014) menyatakan bahwa *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil pengelolaan modal yang dimilikinya, baik modal sendiri maupun modal dari investor. Rasio ini sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif . jika *return on equity* tinggi, maka perusahaan telah efektif dalam mengelola modalnya sehingga akan mengandung minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Menurut (Lubis et al., 2017) (Mardiyati, 2020) (Hermuningsih, 2014) *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Q. A. Jufrizen, 2015) (J. Jufrizen & Al Fatin, 2020) menunjukkan hasil bahwa *return on equity* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price to book value*.

2.2.2 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Pengaruh pembayaran dividen terhadap kemakmuran pemegang saham di-*offset* sepenuhnya oleh cara-cara pembelanjaan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, misalkan perusahaan telah membuat keputusan investasi, maka perusahaan harus memutuskan apabila menahan laba untuk membelanjai investasi atau membayar dividen dan menjual saham baru sejumlah dividen yang dibayarkan.

Semakin besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen maka akan sekaligus semakin menarik bagi calon investor. Perusahaan dinilai bagus ketika kinerja perusahaan tersebut mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio*.

Dividend payout ratio sesuai dengan harapan pemegang saham dan tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap tumbuh sehat (Arseto & Jufrizen, 2018).

Dividen payout ratio merupakan cerminan keadaan perusahaan mengalami peningkatan. Salah satu penyebab kenaikan laba adalah kinerja dari suatu perusahaan dan itu akan mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Menurut (Aprianto et al., 2021) menyatakan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*.

Namun hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011) yang menunjukkan bahwa *dividen payout ratio* tidak mempengaruhi *price to book value*.

2.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value*

Earning per share biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning per share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai *earning per share*, semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham.

Semakin besar *earning per share* yang dihasilkan semakin besar pula peluang investor untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan dan juga *earning per share* yang besar juga mempengaruhi jumlah saham yang beredar.

Menurut (Limbong et al., 2022) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap *price to book value*. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Bella pradita sari & Muslihat, 2021).

Besarnya *earning per share* yang dapat dihasilkan suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai keberhasilan atau kinerja suatu perusahaan (Soliha & Taswan, 2002). Berdasarkan hasil statistik bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Mindra & Erawati, 2016) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap *price to book value*.

2.2.4 Pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value*

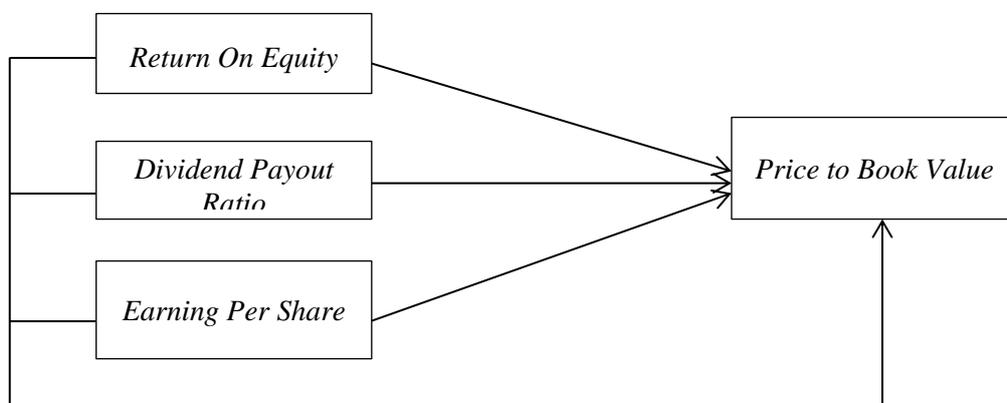
Price to book value menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai *price to book value* menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya (Q. A. Jufrizen, 2015).

Menurut (Sudana, 2009) *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Menurut (Hanafi, 2012) menyatakan bahwa dividen ialah hal yang menjadi pemaaf disamping *capital gain*. Perolehan yang menjadi pembagian dengan laba, dengan penentuan yang beralaskan dari rapat dan regulasi pembagiannya.

Earning per share merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earning per share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Darmadji & Fakhrudin, 2012).

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktis hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Wagiran, 2014).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. *Return on equity* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor asuransi periode 2017-2021.
2. *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor asuransi periode 2017-2021.

3. *Earning per share* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor asuransi periode 2017-2021.
4. *Return on equity*, *dividend payout ratio* dan *earning per share* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor asuransi periode 2017-2021.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) pendekatan asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Adapun pendekatan asosiatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity*, *dividend payout ratio* dan *earning per share* terhadap *price to book value*.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengukuran (*measurement*) atau pengujian (*test*) suatu variabel (Juliandi et al., 2014). Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini meliputi

Tabel 3.1

Variabel Operasional dan Pengukuran

| No | Variabel | Definisi | Rumus | Skala | Sumber |
|----|----------------------------|---|--|-------|----------------|
| 1 | <i>Price to book value</i> | Perbandingan nilai pasar sebuah saham terhadap nilai bukunya. | $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ | Rasio | (Susilo, 2017) |
| 2 | <i>Return on equity</i> | Kemampuan perusahaan memperoleh laba dari ekuitas yang digunakan. | $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio | (Susilo, 2017) |

| | | | | | |
|---|------------------------------|---|---|-------|--------------------------------|
| 3 | <i>Dividend payout ratio</i> | Persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen kas. | $DPR = \frac{DPS}{EPS}$ | Rasio | (Wahyuni & Hafiz, 2018) |
| 4 | <i>Earning per share</i> | Perbandingan antara laba bersih per jumlah lembar saham yang beredar. | $EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$ | Rasio | (Paramayoga & Fariantin, 2023) |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Medan Bar.,Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2023 sampai Mei 2023. untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Waktu Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Feb-23 | | | | Mar-23 | | | | Apr-23 | | | | Mei-23 | | | | Juni-23 | | | | Juli-23 | | | |
|----|--------------------|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengumpulan Data | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Teori | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pembuatan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 8 | Analisi Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 9 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2021 yaitu sebanyak 17 perusahaan.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------|--|
| 1 | ABDA | Asuransi Bina Dana Art Tbk |
| 2 | AHAP | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk |
| 3 | AMAG | Asuransi Multi Artha Guna Tbk |
| 4 | ASBI | Asuransi Bintang Tbk |
| 5 | ASDM | Asuransi Dayin Mitra Tbk |
| 6 | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk |
| 7 | ASMI | Asuransi Maximus Graha Persada Tbk |
| 8 | ASRM | Asuransi Ramayana Tbk |
| 9 | BHAT | Bhakti Multi Artha Tbk |
| 10 | JMAS | Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk |
| 11 | LIFE | Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk |
| 12 | LPGI | Lippo General Insurance Tbk |
| 13 | MREI | Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk |
| 14 | MTWI | Malancca Trust Wuwungan Insurance Tbk |
| 15 | PNLF | Panin Financial Tbk |
| 16 | TUGU | Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk |
| 17 | VINS | Victoria Insurance Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*. Menurut (Juliandi et al., 2014) *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang telah dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- b. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan telah dipublikasikan dari tahun 2017-2021.
- c. Perusahaan yang secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2017-2021.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------|-----------------------------------|
| 1 | ABDA | Asuransi Bina Dana Arta Tbk |
| 2 | AHAP | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk |
| 3 | AMAG | Asuransi Multi Artha Guna Tbk |
| 4 | ASBI | Asuransi Bintang Tbk |
| 5 | ASDM | Asuransi Dayin Mitra Tbk |
| 6 | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk |
| 7 | ASRM | Asuransi Ramayana Tbk |
| 8 | LPGI | Lippo General Insurance Tbk |
| 9 | MREI | Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk |
| 10 | PNLF | Panin Financial Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam pemecahan masalah dan data-data yang di peroleh dan di analisa melalui teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuji secara terukur, apabila suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Berikut ini alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

3.6.1 Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut (Martono, 2016,) “Analisis regresi linier berganda adalah regresi yang digunakan untuk menguji hubungan lebih dari satu variabel bebas”. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Price Book Value*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Independen (*Return On Equity*)

X_2 = Variabel Independen (*Dividen Payout Ratio*)

X_3 = Variabel Independen (*Earning Per Share*)

e = Standart Error

Sebelum dilakukan pengujian linier berganda, maka harus lulus dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas dan sebaliknya.

Uji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Model regresi dikatakan berdistribusi normal, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Juliandi et al., 2015) Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya dan *variance inflation faktor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya. Menurut (Juliandi et al., 2015) Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas analisis yang dilakukan yaitu dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusannya adalah tidak ada pola yang jelas. Titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak.

3.6.2.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dari masing-

masing variabel independen dalam mengetahui dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang hitung

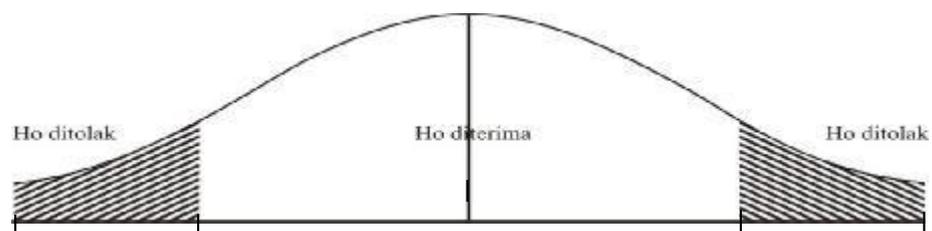
r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

r^2 = Koefisien Determinasi

Bentuk Pengujian:

- 1) $H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 2) $H_a: r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)



Gambar 3.1

Kurva Pengujian Hipotesis (Uji t)

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabelbebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan t hitung adalah: $n-k$

3.6.2.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F_k = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah anggota sampel

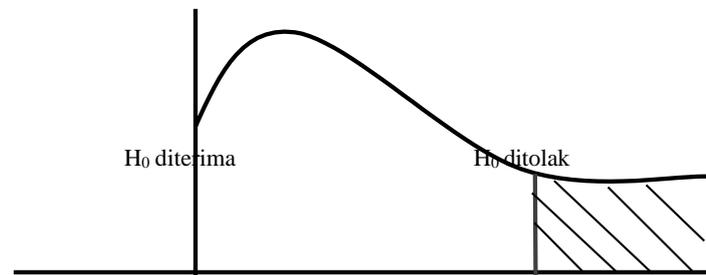
Bentuk Pengujian:

- 1) $H_0 : \mu = 0$ artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) $H_a: \mu \neq 0$ artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar 3.2

Kurva Pengujian Hipotesis (Uji F)

Keterangan:

1. F_{hitung} = *return on equity* (ROE), *dividend payout ratio* (DPR), dan *earning per share* (EPS) terhadap *price book value* (PBV).
2. F_{tabel} = Nilai F dalam tabel berdasarkan $n-k-1$

3.6.3 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1, apabila angka koefisien determinasi nya semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen., sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas.

Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda / Nilai *R Square*

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data-data yang berasal dari masa lalu, dimana data pada penelitian ini menggunakan data dari perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 17 perusahaan, adapun yang menjadi sampel penelitian pada perusahaan ini berjumlah 10 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share* terhadap *price to book value*.

Tabel 4.1 Sampel Perusahaan

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------|---------------------------------|
| 1 | ABDA | Asuransi Bina Dana Arta Tbk |
| 2 | AHAP | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk |
| 3 | AMAG | Asuransi Multi Artha Guna Tbk |
| 4 | ASBI | Asuransi Bintang Tbk |
| 5 | ASDM | Asuransi Dayin Mitra Tbk |
| 6 | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk |
| 7 | ASRM | Asuransi Ramayana Tbk |
| 8 | LPGI | Lippo General Insurance Tbk |

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------|-----------------------------------|
| 9 | MREI | Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk |
| 10 | PNLF | Panin Financial Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

4.1.1.1 Price To Book Value

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price to book value*. *Price to book value* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut (Sudana, 2015) *price to book value* adalah ratio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada dilaporan keuangan. Untuk perusahaan yang berjalan baik, umumnya ratio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lenih besar dari nilai bukunya.

Berikut ini data *price to book value* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

Tabel 4.2 Price to book value perusahaan sekor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

| NO | KODE | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
|----|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | ABDA | 3280,542 | 3271,028 | 3470,149 | 2500 | 2407,407 | 2985,825 |
| 2 | AHAP | 0,158 | 0,947 | 1,184 | 1,468 | 1,781 | 1,1076 |
| 3 | AMAG | 156,756 | 905,555 | 758,97 | 565 | 908,108 | 658,8778 |
| 4 | ASBI | 376,315 | 352,5 | 371,084 | 344,444 | 288,235 | 346,5156 |
| 5 | ASDM | 663,398 | 693,452 | 626,436 | 486,338 | 510,695 | 596,0638 |
| 6 | ASJT | 1,702 | 0,928 | 0,341 | 0,572 | 0,27 | 0,7626 |
| 7 | ASRM | 0,967 | 0,883 | 0,816 | 1,016 | 0,939 | 0,9242 |
| 8 | LPGI | 0,34 | 0,366 | 0,318 | 0,499 | 0,421 | 0,3888 |
| 9 | MREI | 1,526 | 1,872 | 1,389 | 1,386 | 1,583 | 1,5512 |
| 10 | PNLF | 403,333 | 382,857 | 377,5 | 307,5 | 215 | 337,238 |
| | Rata-rata | 488,5037 | 561,0388 | 560,8187 | 420,8223 | 433,4439 | 492,9255 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui rata-rata *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan pada tahun 2017 yakni sebesar 488,5037 pada tahun 2018 naik menjadi 561,0388. Pada tahun 2019 naik menjadi 560,8187. Pada tahun 2020 menurun menjadi 420,8223 dan pada tahun 2021 kembali menurun menjadi 433,4439. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata *price to book value* menurun, hal ini diduga karena adanya penurunan harga pasar saham dan diikuti oleh penurunan nilai buku per lembar saham.

4.1.1.2 Return On Equity

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity*. *Return on equity* merupakan suatu perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki. *Return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham. *Return on equity* berfungsi sebagai acuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas perusahaan tersebut.

Berikut ini data *return on equity* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

Tabel 4.3 *return on equity* perusahaan sekor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

| NO | KODE | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
|----|-----------|--------|--------|--------|--------|-------|-----------|
| 1 | ABDA | 0,116 | 0,051 | 0,069 | 0,099 | 0,104 | 0,0878 |
| 2 | AHAP | 0,021 | 0,093 | 0,771 | 0,01 | 0,121 | 0,2032 |
| 3 | AMAG | 0,066 | 0,015 | 0,037 | 0,053 | 0,11 | 0,0562 |
| 4 | ASBI | 0,05 | 0,049 | 0,027 | 0,075 | 0,046 | 0,0494 |
| 5 | ASDM | 0,136 | 0,117 | 0,083 | 0,076 | 0,056 | 0,0936 |
| 6 | ASJT | 0,107 | 0,113 | 0,005 | 0,037 | 0,001 | 0,0526 |
| 7 | ASRM | 0,17 | 0,188 | 0,141 | 0,13 | 0,118 | 0,1494 |
| 8 | LPGI | 0,085 | 0,078 | 0,094 | 0,107 | 0,112 | 0,0952 |
| 9 | MREI | 0,118 | 0,099 | 0,112 | 0,059 | 0,21 | 0,1196 |
| 10 | PNLF | 0,073 | 0,083 | 0,082 | 0,073 | 0,052 | 0,0726 |
| | Rata-rata | 0,0942 | 0,0886 | 0,1421 | 0,0719 | 0,093 | 0,09796 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui rata-rata *return on equity* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan pada tahun 2017 yakni sebesar 0,0942 pada tahun 2018 menurun menjadi 0,0886. Pada tahun 2019 naik menjadi 0,1421. Pada tahun 2020 menurun menjadi 0,0719 dan pada tahun 2021 kembali menurun menjadi 0,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata *return on equity* menurun, hal ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih sedangkan modal atau ekuitas mengalami kenaikan.

4.1.1.3 Dividend Payout Ratio

Dalam penelitian ini *dividend payout ratio* dijadikan sebagai variabel bebas (X2). *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang mengukur persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. *Dividend payout ratio* merupakan pembagian

keuntungan dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham dalam periode tertentu.

Berikut ini data *dividend payout ratio* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

Tabel 4.4 *Dividend Payout Ratio* perusahaan sekor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

| NO | KODE | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
|----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| 1 | ABDA | 0,347 | 0,808 | 1,347 | 0,269 | 0,264 | 0,607 |
| 2 | AHAP | 0,02 | 1,082 | 1,004 | 10,267 | 1,289 | 2,7324 |
| 3 | AMAG | 0,324 | 0,106 | 0,041 | 1,386 | 1,217 | 0,6148 |
| 4 | ASBI | 0,322 | 0,275 | 0,479 | 0,083 | 0,212 | 0,2742 |
| 5 | ASDM | 0,328 | 0,348 | 0,503 | 0,68 | 0,738 | 0,5194 |
| 6 | ASJT | 0,313 | 0,453 | 10,222 | 0,15 | 0,313 | 2,2902 |
| 7 | ASRM | 0,352 | 0,28 | 0,29 | 0,249 | 0,215 | 0,2772 |
| 8 | LPGI | 0,227 | 0,535 | 0,609 | 0,345 | 0,425 | 0,4282 |
| 9 | MREI | 0,132 | 0,202 | 0,144 | 0,246 | 0,088 | 0,1624 |
| 10 | PNLF | 0,06 | 0,074 | 0,075 | 0,041 | 0,107 | 0,0714 |
| | Rata-rata | 0,2425 | 0,4163 | 1,4714 | 1,3716 | 0,4868 | 0,79772 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui rata-rata *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan pada tahun 2017 yakni sebesar 0,2425 pada tahun 2018 menurun menjadi 0,4163. Pada tahun 2019 naik menjadi 1,4714. Pada tahun 2020 kembali naik menjadi 1,3716 dan pada tahun 2021 menurun menjadi 0,4868. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata *dividend payout ratio* menurun, hal ini terjadi karena adanya penurunan total deviden dan diikuti oleh penurunan laba bersih.

4.1.1.4 *Earning Per Share*

Dalam penelitian ini *earning per share* dijadikan sebagai variabel bebas (X3). *Earning per share* adalah bagian dari proporsi laba perusahaan yang diakui dalam setiap lembar saham biasa yang beredar, nilainya dapat naik jika jumlah lembar saham yang beredar dikurangi dan begitu pula sebaliknya.

Berikut ini data *earning per share* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

Tabel 4.5 *Earning Per Share* perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

| NO | KODE | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
|----|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| 1 | ABDA | 259 | 111 | 141 | 223 | 253 | 197,4 |
| 2 | AHAP | 48,97 | 9,09 | 39,27 | 4,93 | 6,53 | 21,758 |
| 3 | AMAG | 24,63 | 5,65 | 14,61 | 21,44 | 29,97 | 19,26 |
| 4 | ASBI | 39 | 40 | 23 | 68 | 47 | 43,4 |
| 5 | ASDM | 210 | 198 | 145 | 140 | 106 | 159,8 |
| 6 | ASJT | 38 | 42 | 2 | 11,67 | 0,38 | 18,81 |
| 7 | ASRM | 284 | 357 | 269 | 215 | 213 | 267,6 |
| 8 | LPGI | 612 | 458 | 533 | 619 | 656 | 575,6 |
| 9 | MREI | 404 | 272 | 346 | 203 | 562 | 357,4 |
| 10 | PNLF | 45,52 | 57,13 | 61,69 | 58,08 | 41,47 | 52,778 |
| | Rata-rata | 196,512 | 154,987 | 157,457 | 156,412 | 191,535 | 171,3806 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui rata-rata *earning per share* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Peningkatan pada tahun 2017 yakni sebesar 196,512 pada tahun 2018 menurun menjadi 154,987. Pada tahun 2019 menurun menjadi 157,457. Pada tahun 2020 kembali menurun menjadi 156,412 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 191,535. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

rata-rata *earning per share* menurun, hal ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih yang diikuti dengan menurunnya jumlah saham yang beredar.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

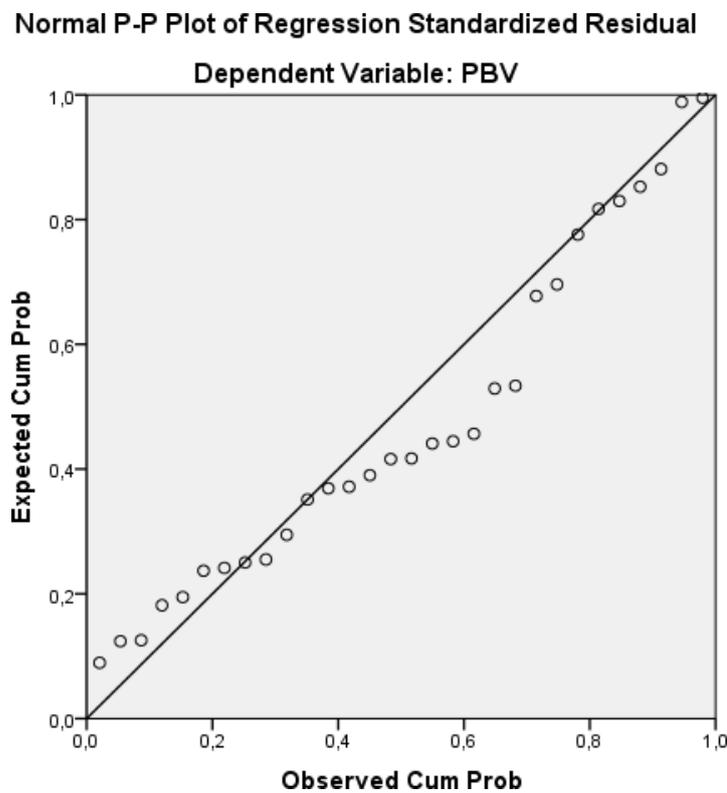
Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda, dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan pengujian SPSS 20.0 *for windows*. Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan diikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan diikuti arah garis diagonal atau grafis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada gambar grafik 4.1 dibawah terlihat penyebaran titik-titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.



Gambar Grafik 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 20.0

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai VIF (*Varian Inflator Faktor*). Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variable bebasnya, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen tersebut, dalam hal ini ketentuannya adalah:

1. Bila nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Bila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| ROE | .886 | 1.129 |
| DPR | .984 | 1.016 |
| EPS | .898 | 1.114 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variable sebagai berikut:

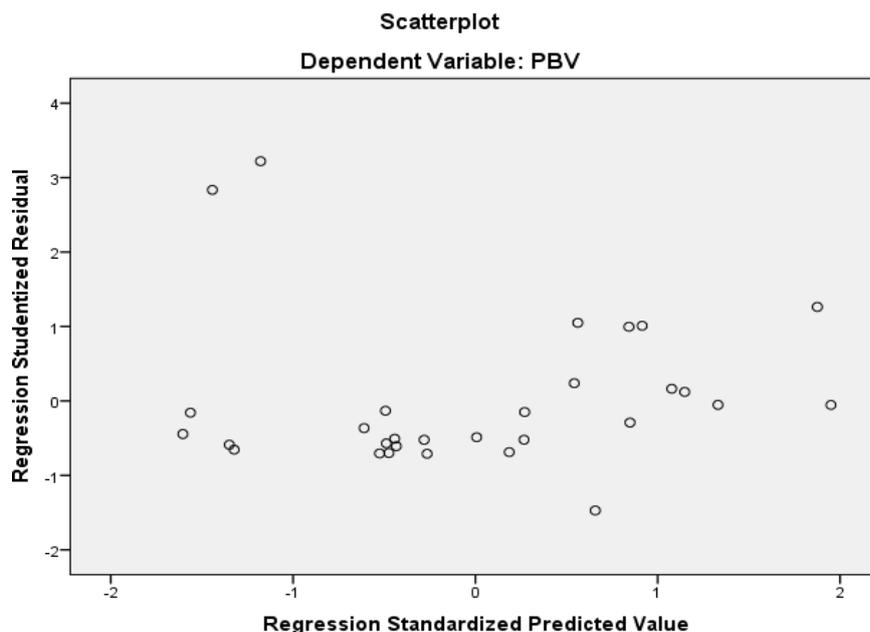
1. Nilai *tolerance return on equity* (X1) sebesar $0.886 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,129 < 10$, maka variabel *return on equity* dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai *tolerance dividend payout ratio* (X2) sebesar $0,984 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,016 < 10$, maka variabel *dividend payout ratio* dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
3. Nilai *tolerance earning per share* (X3) sebesar $0,898 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,114 < 10$, maka *variable earning per share* dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika *variance* dari residual berbeda disebut heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dalam satu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai variabel terikat *SRESID* dengan nilai residual error yaitu *ZPRED*. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar Grafik 4.2 Grafik Scatterplot Price to Book Value

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

Berdasarkan grafik gambar 4.2 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tidak membentuk pola atau garis tertentu yang teratur baik dibagian atas dan dibawah angka nol atau sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.1.3 Analisis Data

4.1.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. *Statistic* untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data variabel bebas dan variabel terikat:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 74692.333 | 23860.729 | | 3.130 | .003 |
| ROE | -16.409 | 16.056 | -.157 | -1.022 | .312 |
| DPR | -.692 | .839 | -.120 | -.825 | .414 |
| EPS | 8.715 | 15.252 | .087 | .571 | .571 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka dapat diketahui nilai-nilai variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = 74692,333$$

$$\text{Return on equity (ROE)} = -16,409$$

$$\text{Dividend payout ratio (DPR)} = -0,692$$

$$\text{Earning per share (EPS)} = 8,715$$

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = 74692,333 - 16,409X_1 - 0,692X_2 + 8,715X_3 + e$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta sebesar 74692,333 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share* dalam keadaan konstan, maka nilai *price to book value* mengalami peningkatan sebesar 74692,333 atau sebesar 7.469.233,3%.
- 2) Nilai koefisien regresi linier berganda X1 sebesar -16,409 dengan arah hubungan negatif menunjukkan setiap kenaikan *return on equity* maka akan diikuti oleh penurunan *price to book value* -1.640,9% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi linier berganda X2 sebesar -0,692 dengan arah hubungan negatif menunjukkan setiap kenaikan *dividend payout ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *price to book value* -69,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi linier berganda sebesar 8,715 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *earning per share* maka akan diikuti dengan kenaikan *price to book value* sebesar 871,5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.3.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan.

4.1.3.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap

variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= nilai t hitung

r= koefisien korelasi

n= banyaknya sampel

Bentuk pengujian:

1. $H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
2. $H_a: r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-3$

H_0 ditolak jika :

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$

b) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Tabel 4.8

Hasil Uji t

1

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 74692.333 | 23860.729 | | 3.130 | .003 |
| ROE | -16.409 | 16.056 | -.157 | -1.022 | .312 |
| DPR | -.692 | .839 | -.120 | -.825 | .414 |
| EPS | 8.715 | 15.252 | .087 | .571 | .571 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

1) Pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *return on equity* secara parsial mempunyai hubungan yang berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *price to book value*.

$$T_{\text{hitung}} = -1,022$$

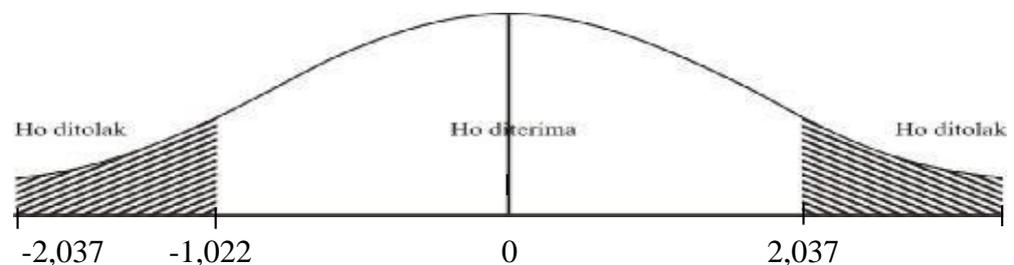
T_{tabel} = dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$n-k = 35-3 = 32 \text{ adalah } 2,037$$

kriteria pengambilan keputusan:

a) H_0 diterima jika : $-2,037 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,037$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{\text{hitung}} \geq 2,037$ atau 2. $-t_{\text{hitung}} \leq -2,037$



Gambar 4.3

Kriteria Pengujian Hipotesis ke-1 Nilai t

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

Nilai t_{hitung} untuk variabel *return on equity* adalah -1,022 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,037. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-1,022 < 2,037$) sehingga dapat dinyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan asuransi periode 2017-2021. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,312 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price to book value* perusahaan asuransi periode 2017-2021.

2) Pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *price to book value*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio* secara parsial mempunyai hubungan yang berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *price to book value*.

$$T_{hitung} = -0,825$$

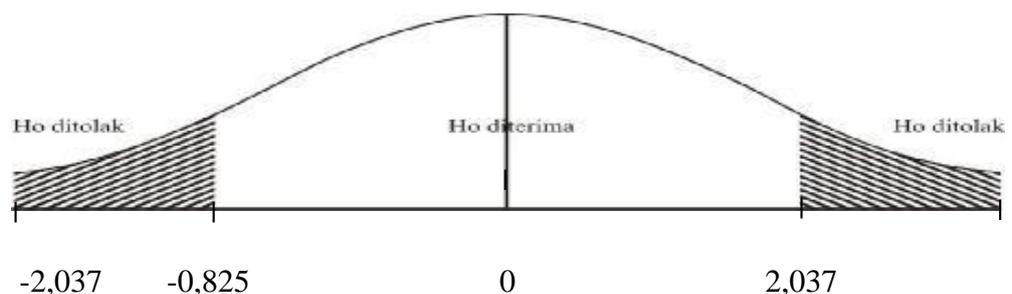
$$T_{tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05$$

$$n-k = 35-3 = 46 \text{ adalah } 2,037$$

kriteria pengambilan keputusan:

a) H_0 diterima jika : $-2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} \geq 2,037$ atau 2. $-t_{hitung} \leq -2,037$



Gambar 4.4

Kriteria Pengujian Hipotesis ke-2 Nilai t

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

Nilai t_{hitung} untuk variabel *dividend payout ratio* adalah -0,825 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,037. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-0,825 < 2,037$) sehingga dapat dinyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan asuransi periode 2017-2021. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,414 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price to book value* perusahaan asuransi periode 2017-2021.

3) Pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *earning per share* secara parsial mempunyai hubungan yang berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *price to book value*.

$$T_{hitung} = 0,571$$

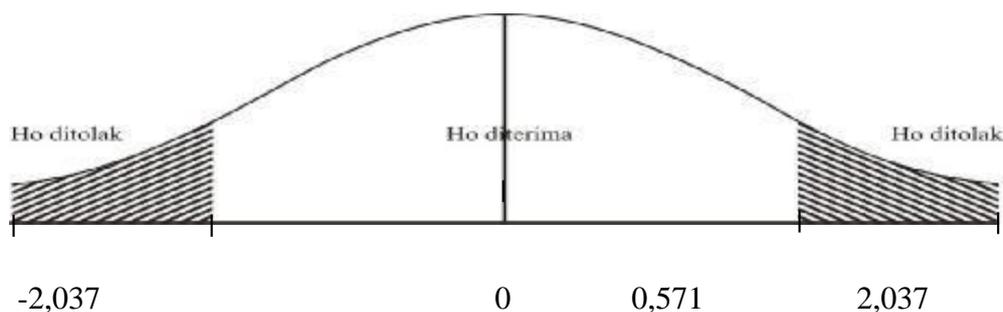
$$T_{tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05$$

$$n-k = 35-3 = 32 \text{ adalah } 2,037$$

kriteria pengambilan keputusan:

$$\text{a) } H_0 \text{ diterima jika : } -2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037 \text{ pada } \alpha = 5\%$$

$$\text{b) } H_0 \text{ ditolak jika : } 1. t_{hitung} \geq 2,037 \text{ atau } 2. -t_{hitung} \leq -2,037$$



Gambar 4.5

Kriteria Pengujian Hipotesis ke-3 Nilai t

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

Nilai t_{hitung} untuk variabel *earning per share* adalah 0,571 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,037. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($0,571 < 2,037$) sehingga dapat dinyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan asuransi periode 2017-2021. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,571 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price to book value* perusahaan asuransi periode 2017-2021.

4.1.3.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

a) Bentuk pengujian adalah:

H_0 = tidak ada pengaruh antara *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *earning per share* terhadap *price to book value*.

H_a = ada pengaruh antara *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *earning per share* terhadap *price to book value*.

b) Kriteria pengujian

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$

Terima H_a apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 20.0 maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|------------------|----|---------------------|------|-------------------|
| Regression | 21986059996.799 | 3 | 7328686665.60 0 | .546 | .654 ^b |
| Residual | 617815353128.021 | 46 | 13430768546.2 61 | | |
| Total | 639801413124.820 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), EPS, DPR, ROE

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

uan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 50$ adalah sebagai berikut:

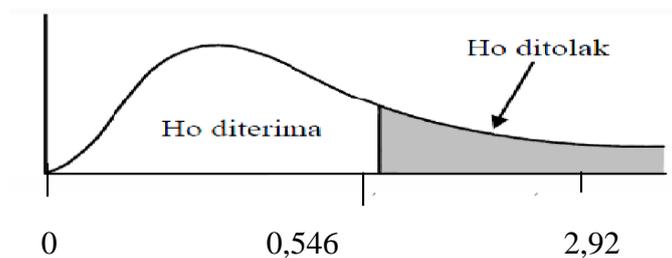
$$F_{tabel} = n-k-1 = 35-3-1 = 31$$

$$F_{hitung} = 0,546 \text{ dan } F_{tabel} = 2,92$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $2,92 \leq F_{hitung} \leq 2,92$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima jika : $F_{hitung} > 2,92$ atau $F_{hitung} < -2,92$



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

Gambar 4.6

Kriteria Uji F

Dari uji ANOVA (*analysis of variance*) pada tabel diatas di dapat F-hitung sebesar 0,546 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,654 sedangkan F-tabel sebesar 2,92. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,546 < 2,92$) dan nilai signifikansi sebesar 0,654 diatas 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *earning per share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3.2.3 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh

return on equity, dividend payout ratio, dan earning per share terhadap *price to book value* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.9

Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .185 ^a | .034 | -.029 | 115891.19270 | .852 |

a. Predictors: (Constant), EPS, DPR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 20.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian *R-Square* dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,034 \times 100\%$$

$$= 3,4\%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai *adjusted R²* dalam model regresi diperoleh sebesar 3,4%. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan *return on equity, dividend payout ratio* dan *earning per share* secara bersama-sama terhadap *price to book value* sebesar 3,4% sedangkan sisanya 96,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Price To Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *return on equity* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *return on equity* adalah -1,022 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,037. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-1,022 < 2,037$) dan nilai signifikansi sebesar 0,312 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price to book value*.

Yang mengakibatkan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan yaitu karena rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian atas hasil sekuritas terhadap *price to book value* tentang seberapa efektif dan efisien modal yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan laba bersih dan total ekuitas dijelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dari pemanfaatan modal yang dimiliki perusahaan belum dialokasikan secara efektif dan efisien, sehingga hal ini memberikan dampak pada penurunan laba bersih. Perusahaan kurang optimal menghasilkan laba yang ditanamkan oleh investor sehingga investor akan menarik kembali modal yang akan ditanamkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Harris, 2019) (Ismarinanda & Bawono, 2022) (Sarah et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarti et al., 2015) yang menyimpulkan bahwa *return on equity* terhadap *price to book value* tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

4.2.2 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *dividend payout ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,825 < 2,037$, dan nilai signifikan *dividend payout ratio* berdasarkan uji t diperoleh sebesar $0,414 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial *dividend payout ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dividend payout ratio merupakan perbandingan antara total dividen dengan laba bersih. Jika *dividend payout ratio* rendah maka *price to book value* naik, *dividend payout ratio* menurun karena total dividen yang menurun dan kenaikan laba bersih. Semakin besar *dividend payout ratio* maka semakin besar pula dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham maka akan membesar juga uang kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayarkan dividen akibatnya laba yang ditahan akan semakin kecil

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* terhadap *price to book value* tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Krisnawati & Miftah, 2019) (Handayani & Harris, 2019) (Eva Eko Hayati, 2010) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Michel Aldo Carlo 2014) menyimpulkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *price to book value*.

4.2.3 Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Price To Book Value (PBV)*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian

diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(0,571 < 2,037)$ dan nilai signifikan *earning per share* berdasarkan uji t diperoleh sebesar $0,571 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Yang menunjukkan bahwa *earning per share* tidak mampu meningkatkan *price to book value* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana *earning per share* yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan investor, maka keinginan investor untuk menanamkan modalnya juga menurun seiring dengan rendahnya *price to book value* selain itu tingkat keuntungan yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan.

Hal ini terjadi karena secara efektifitas dalam meningkatkan laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar sehingga *earning per share* yang dimiliki perusahaan tidak dapat meningkatkan *price to book value* perusahaan. Ini dapat dikatakan bahwa *earning per share* dalam meningkatkan *price to book value* tidak efektif. semakin tinggi *earning per share* maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin cepat meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan lembar saham yang beredar dengan demikian akan berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* terhadap *price to book value* tidak berpengaruh dan

tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Akbar et al., 2020) (Reni Cusyana & Suyanto, 2014) (Bella pradita sari & Muslihat, 2021) yang menyimpulkan bahwa *earning per share* tidak mempengaruhi *price to book value*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irayanti & Tumbel 2014) yang menyimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*.

4.2.4 Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Dari uji ANOVA (*analysis of variance*) pada tabel diatas didapat F-hitung sebesar 0,546 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,654 sedangkan F-tabel diketahui sebesar 2,79 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,546 < 2,79$) dan nilai signifikansi sebesar 0,654 diatas 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan variabel *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *earning per share* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Peningkatan nilai dividen pada saat laba yang stabil atau tidak mengalami peningkatan, hal ini biasanya bertujuan untuk memancing respon dari para investor untuk membeli saham perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan modal untuk melakukan pengembangan atau ekspansi perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning per share* terhadap *price to book value* adalah tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

BAB 5

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *return on equity*, *dividend payout ratio* dan *earning per share* secara bersama-sama terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan sampel 10 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan tidak berpengaruh tidak signifikan *return on equity*, *dividend payout ratio* dan *earning per share* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Meningkatkan *return on equity*, dengan menghasilkan laba yang sebanyak-banyaknya merupakan tujuan perusahaan dan dengan laba yang besar maka para pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Dengan *dividend payout ratio* yang menurun perusahaan diharapkan memanfaatkan untuk penambahan modal dalam bentuk laba ditahan, artinya akan meningkatkan total aktiva, sehingga dapat mendapatkan laba. Meningkatnya laba tersebut *price to book value* semakin meningkat.
3. Meningkatkan *earning per share* agar meningkatkan kepercayaan para investor menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga harga lembar saham di padar modal akan meningkat juga.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan variabel-variabel penelitian lain yang diduga berpengaruh terhadap *price to book value*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mengingat dan menyadari keterbatasan baik waktu dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis maka penulis memfokuskan penelitian dengan membahas mengenai *return on equity*, *dividend payout ratio* dan *earning per share* terhadap *price to book value*.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu pengamatan selama lima periode dari 2017-2021 dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Maryam, S., & Karyadi, K. (2020). Pengaruh Earning Per Sare (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk). *Jurnal Co Management*, 2(9), 693-713.
- Aprianto, M. A. D., Muttaqin, N., & Anshori, M. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Ecoprenuer*. 13(2), 87-100.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yng terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1-14.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Kebijakan Dividen Perusahaan Tergambar pada Dividend Payout Ratio yaitu merupakan presenrasi laba yang dibagikan dalam bentuk Dividen. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 1(1), 16-30.
- Bella P. S., & Muslihat, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, dan Net Profit Margin Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 218-224
- Dewi, P. D. A., & Suayana, I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Universitas Udayana*. 4(1), 215-229.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(2), 127-134.
- Febrina, R.. & Hafisah. (2016). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(9), 1693-7597.
- Fitri, R. R., Hosen, M. N., & Muhari, S. (2016). Analysis of Factors that Impact Dividend Payout Ratio on Listed Companies at Jakarta Islamic Index. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(2), 87-97.

- Frederik, P. G., Nangoy, S. C., & Untu, V. N. (2015). Analisa Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1242-1253.
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Hanif, M., & Bustaman. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Firm Size, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 2(1), 73-81.
- Hermuningsih, S. (2014). Pengaruh Prfitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*. 16(1), 128-148.
- Hidayat, M. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 20(2), 101-106.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*. 4(1), 183-195.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*. 15(1), 7-18.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 21-27.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. 3(3), 458-465.
- Mardiyati. U., Nazir Ahmad, G., & Putri, R. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 8(1), 1-17.
- Marlina, & Danica. (2009). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 253-308.

- Masdupi, E. (2012). Pengaruh Insider Ownerships, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economac*, 12(1), 9-14.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). Pengaruh earning per share (eps), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Paramayoga, W. K., & Fariantin, E. (2023). Analisis ROA, NPM, EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 26-30.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 8792(2), 879-889.
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 49-59.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 21-36.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196-203.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 68-87.
- Susilo, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Prospek Pertumbuhan, Dan Valuasi Perusahaan Terhadap Imbalan Tidak Normal Pada Perusahaan Publik. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Prospek Pertumbuhan, Dan Valuasi Perusahaan Terhadap Imbalan Tidak Normal Pada Perusahaan Publik*, 21(2), 133–148.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25-42.

LAMPIRAN

| No | Kode | Harga Saham | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|-------------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 7250 | 7000 | 6975 | 5575 | 5850 | 6.530 |
| 2 | AHAP | 104 | 85 | 60 | 70 | 74 | 79 |
| 3 | AMAG | 58 | 326 | 296 | 226 | 336 | 248 |
| 4 | ASBI | 286 | 282 | 308 | 310 | 294 | 296 |
| 5 | ASDM | 1015 | 1165 | 1090 | 890 | 955 | 1.023 |
| 6 | ASJT | 600 | 340 | 119 | 200 | 139 | 280 |
| 7 | ASRM | 1607 | 1671 | 1546 | 1680 | 1695 | 1.640 |
| 8 | LPGI | 2435 | 2150 | 1800 | 1695 | 2450 | 2.106 |
| 9 | MREI | 4000 | 5100 | 4280 | 4700 | 4230 | 4.462 |
| 10 | PNLF | 242 | 268 | 302 | 246 | 172 | 246 |
| Rata-Rata | | 1.760 | 1.839 | 1.678 | 1.559 | 1.620 | 1.691 |

| No | Kode | Nilai Buku Per Lembar Saham | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|-----------------------------|---------|---------|----------|---------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 2,21 | 2,14 | 2,01 | 2,23 | 2,43 | 2 |
| 2 | AHAP | 655,04 | 89,75 | 50,65 | 47,67 | 41,54 | 177 |
| 3 | AMAG | 0,37 | 0,36 | 0,39 | 0,4 | 0,37 | 0 |
| 4 | ASBI | 0,76 | 0,8 | 0,83 | 0,9 | 1,02 | 1 |
| 5 | ASDM | 1,53 | 1,68 | 1,74 | 1,83 | 1,87 | 2 |
| 6 | ASJT | 352,4 | 366,04 | 348,93 | 349,22 | 514,08 | 386 |
| 7 | ASRM | 1660,59 | 1891,58 | 1893,87 | 1653,52 | 1804,38 | 1.781 |
| 8 | LPGI | 7143,58 | 5865,46 | 5656,74 | 3390,93 | 5812,29 | 5.574 |
| 9 | MREI | 2620,61 | 2724,02 | 3080,55 | 3390,938 | 2670,99 | 2.897 |
| 10 | PNLF | 0,0006 | 0,0007 | 0,0008 | 0,0008 | 0,0008 | 0 |
| Rata-Rata | | 1.244 | 1.094 | 1.104 | 884 | 1.085 | 1.082 |

| No | Kode | Laba Bersih | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 160.882.141 | 69.110.393 | 87.524.342 | 138.190.287 | 157.351.069 | 122.611.646 |
| 2 | AHAP | 41.136.799.239 | 24.686.105.695 | 114.947.315.279 | 1.411.592.661 | 14.877.042.549 | 39.411.771.085 |
| 3 | AMAG | 123.189.910 | 28.246.915 | 73.060.310 | 108.186.948 | 205.326.615 | 107.602.140 |
| 4 | ASBI | 13.511.398 | 13.935.519 | 8.009.060 | 23.668.304 | 16.469.192 | 15.118.695 |
| 5 | ASDM | 40.277.850 | 38.058.850 | 27.839.061 | 26.804.614 | 20.284.359 | 30.652.947 |
| 6 | ASJT | 22.671.689.194 | 25.020.327.176 | 1.223.750.496 | 7.767.259.458 | 345.717.216 | 11.405.748.708 |
| 7 | ASRM | 60.923.475.809 | 76.592.493.361 | 62.868.440.471 | 65.549.370.649 | 64.959.423.205 | 66.178.640.699 |
| 8 | LPGI | 91.874.383.925 | 68.687.123.783 | 80.002.543.527 | 92.908.485.040 | 98.384.767.320 | 86.371.460.719 |
| 9 | MREI | 161.075.507.586 | 140.867.155.045 | 179.282.076.899 | 105.182.858.790 | 291.039.505.535 | 175.489.420.771 |
| 10 | PNLF | 1.609.463 | 1.993.388 | 2.147.315 | 2.039.328 | 1.496.356 | 1.857.170 |
| Rata-Rata | | 37.802.132.652 | 33.600.455.013 | 43.852.270.676 | 27.311.845.608 | 47.000.738.342 | 37.913.488.458 |

| No | Kode | Total Ekuitas | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 1.375.352.652 | 1.334.408.933 | 1.253.704.378 | 1.387.236.002 | 1.512.103.062 | 1.372.561.005 |
| 2 | AHAP | 1.925.827.775.478 | 263.872.169.783 | 148.924.854.503 | 140.171.399.027 | 122.136.220.358 | 520.186.483.830 |
| 3 | AMAG | 1.854.009.404 | 1.826.304.984 | 1.951.094.614 | 2.006.374.654 | 1.859.762.049 | 1.899.509.141 |
| 4 | ASBI | 267.548.015 | 281.361.909 | 291.485.498 | 313.771.731 | 355.742.467 | 301.981.924 |
| 5 | ASDM | 295.392.424 | 322.963.064 | 334.102.591 | 351.701.797 | 359.942.738 | 332.820.523 |
| 6 | ASJT | 211.444.436.676 | 219.625.895.775 | 209.363.105.330 | 209.534.623.295 | 308.453.875.837 | 231.684.387.383 |
| 7 | ASRM | 356.295.920.510 | 405.785.338.438 | 443.289.279.365 | 503.181.214.944 | 549.046.298.074 | 451.519.610.266 |
| 8 | LPGI | 1.071.538.322.010 | 879.819.493.867 | 848.511.733.189 | 861.079.475.415 | 871.843.713.331 | 906.558.547.562 |
| 9 | MREI | 1.356.933.665.378 | 1.410.476.968.843 | 1.595.086.270.554 | 1.755.799.685.018 | 1.383.017.273.877 | 1.500.262.772.734 |
| 10 | PNLF | 21.962.933.000.000 | 23.770.583.000.000 | 25.894.984.000.000 | 27.845.258.000.000 | 28.762.813.000.000 | 25.647.314.200.000 |
| Rata-Rata | | 2.688.876.542.255 | 2.695.392.790.560 | 2.914.398.963.002 | 3.131.908.348.188 | 3.200.139.793.179 | 2.926.143.287.437 |

| No | Kode | Dividend Kas | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 55.872.601 | 55.872.601 | 117.953.269 | 37.248.401 | 41.594.048 | 61.708.184 |
| 2 | AHAP | 840.000.000 | 26.725.997.916 | 115.452.693.865 | 14.493.410.968 | 19.186.577.951 | 35.339.736.140 |
| 3 | AMAG | 40.012.420 | 3.000.000 | 3.000.000 | 150.046.575 | 250.077.626 | 89.227.324 |
| 4 | ASBI | 4.354.831 | 3.843.865 | 3.843.865 | 1.985.802 | 3.493.589 | 3.504.390 |
| 5 | ASDM | 13.248.000 | 13.248.000 | 14.016.000 | 18.240.000 | 14.976.000 | 14.745.600 |
| 6 | ASJT | 7.110.377.381 | 11.335.844.597 | 12.510.000.000 | 1.168.017.187 | 108.493.581 | 6.446.546.549 |
| 7 | ASRM | 21.455.942.200 | 21.455.942.200 | 18.237.550.870 | 16.386.358.427 | 13.998.890.689 | 18.306.936.877 |
| 8 | LPGI | 25.500.000.000 | 36.750.000.000 | 48.750.000.000 | 32.100.000.000 | 41.850.000.000 | 36.990.000.000 |
| 9 | MREI | 21.358.906.939 | 28.478.542.455 | 25.889.584.050 | 25.889.584.050 | 25.889.584.050 | 25.501.240.309 |
| 10 | PNLF | 98.167 | 149.401 | 162.227 | 85.340 | 161.169 | 131.261 |
| Rata-Rata | | 7.637.881.254 | 12.482.244.104 | 22.097.880.415 | 9.024.497.675 | 10.134.384.870 | 12.275.377.663 |

| No | Kode | Earning Per Share | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|-------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 259.150.145 | 111.323.533 | 140.984.859 | 222.597.938 | 253.462.268 | 197.503.749 |
| 2 | AHAP | 1.399.210.858 | 839.663.459 | 3.909.772.629 | 480.133.558 | 5.060.218.554 | 2.337.799.812 |
| 3 | AMAG | 24.630.334 | 5.647.629 | 14.607.526 | 21.630.673 | 41.052.576 | 21.513.748 |
| 4 | ASBI | 38.782.786 | 40.000.173 | 2.298.901 | 6.793.692 | 47.272.766 | 27.029.664 |
| 5 | ASDM | 209.780.469 | 198.223.177 | 144.995.109 | 139.607.365 | 105.647.703 | 159.650.765 |
| 6 | ASJT | 3.778.614.866 | 4.170.054.529 | 203.958.416 | 1.294.543.243 | 57.619.536 | 1.900.958.118 |
| 7 | ASRM | 2.839.468.677 | 3.570.381.665 | 2.685.943.569 | 2.154.217.938 | 2.134.829.875 | 2.676.968.345 |
| 8 | LPGI | 6.124.958.928 | 4.579.141.586 | 5.333.502.902 | 6.193.899.003 | 6.558.984.488 | 5.758.097.381 |
| 9 | MREI | 311.081.683 | 2.720.537.239 | 346.243.641 | 2.031.374.057 | 5.620.783.729 | 2.206.004.070 |
| 10 | PNLF | 5.026.100.000 | 62.250.400.000 | 67.057.300.000 | 63.685.100.000 | 46.728.900.000 | 48.949.560.000 |
| Rata-Rata | | 2.001.177.875 | 7.848.537.299 | 7.983.960.755 | 7.622.989.747 | 6.660.877.150 | 6.423.508.565 |

| No | Kode | Jumlah Saham Beredar | | | | | Rata-Rata |
|------------------|------|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | ABDA | 620.806.680 | 620.806.680 | 620.806.680 | 620.806.680 | 620.806.680 | 620.806.680 |
| 2 | AHAP | 2.940.000.000 | 2.940.000.000 | 2.940.000.000 | 2.940.000.000 | 2.940.000.000 | 2.940.000.000 |
| 3 | AMAG | 5.001.552.516 | 5.001.552.516 | 5.001.552.516 | 5.001.552.516 | 5.001.552.516 | 5.001.552.516 |
| 4 | ASBI | 348.386.472 | 348.386.472 | 348.386.472 | 348.386.472 | 348.386.472 | 348.386.472 |
| 5 | ASDM | 192.000.000 | 192.000.000 | 192.000.000 | 192.000.000 | 192.000.000 | 192.000.000 |
| 6 | ASJT | 600.000.000 | 600.000.000 | 600.000.000 | 600.000.000 | 600.000.000 | 600.000.000 |
| 7 | ASRM | 214.559.422 | 214.521.865 | 234.064.634 | 304.283.840 | 304.283.840 | 254.342.720 |
| 8 | LPGI | 150.000.000 | 150.000.000 | 150.000.000 | 150.000.000 | 150.000.000 | 150.000.000 |
| 9 | MREI | 517.791.681 | 517.791.681 | 517.791.681 | 517.791.681 | 517.791.681 | 517.791.681 |
| 10 | PNLF | 32.022.073.293 | 32.022.073.293 | 32.022.073.293 | 32.022.073.293 | 32.022.073.293 | 32.022.073.293 |
| Rata-Rata | | 4.260.717.006 | 4.260.713.251 | 4.262.667.528 | 4.269.689.448 | 4.269.689.448 | 4.264.695.336 |

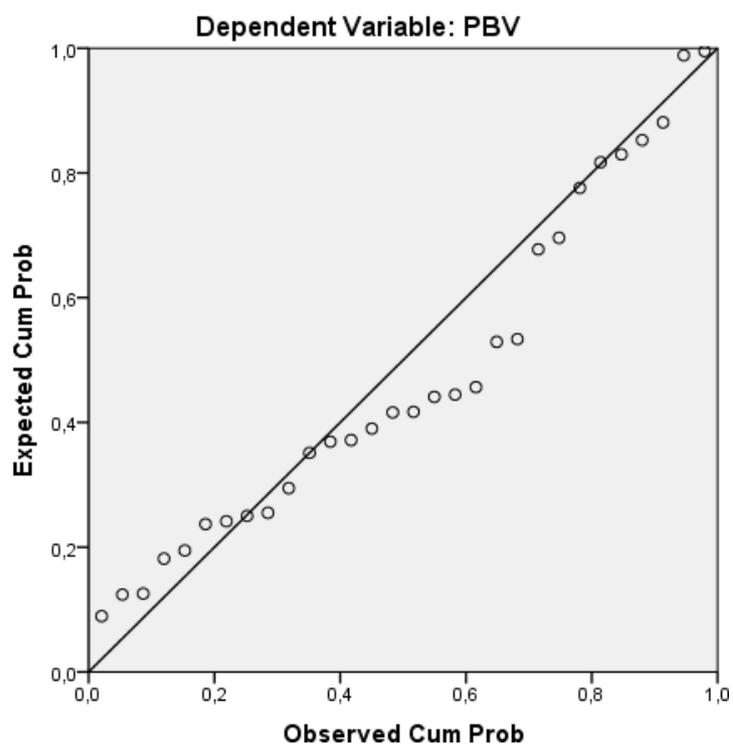
| DATA PRICE TO BOOK VALUE (PBV) | | | | | | | |
|---|------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI | | | | | | | |
| NO | KODE | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
| 1 | ABDA | 3280,542 | 3271,028 | 3470,149 | 2500 | 2407,407 | 2985,825 |
| 2 | AHAP | 0,158 | 0,947 | 1,184 | 1,468 | 1,781 | 1,1076 |
| 3 | AMAG | 156,756 | 905,555 | 758,97 | 565 | 908,108 | 658,8778 |
| 4 | ASBI | 376,315 | 352,5 | 371,084 | 344,444 | 288,235 | 346,5156 |
| 5 | ASDM | 663,398 | 693,452 | 626,436 | 486,338 | 510,695 | 596,0638 |
| 6 | ASJT | 1,702 | 0,928 | 0,341 | 0,572 | 0,27 | 0,7626 |
| 7 | ASRM | 0,967 | 0,883 | 0,816 | 1,016 | 0,939 | 0,9242 |
| 8 | LPGI | 0,34 | 0,366 | 0,318 | 0,499 | 0,421 | 0,3888 |
| 9 | MREI | 1,526 | 1,872 | 1,389 | 1,386 | 1,583 | 1,5512 |
| 10 | PNLF | 403,333 | 382,857 | 377,5 | 307,5 | 215 | 337,238 |
| Rata-rata | | 488,5037 | 561,0388 | 560,8187 | 420,8223 | 433,4439 | 492,9255 |

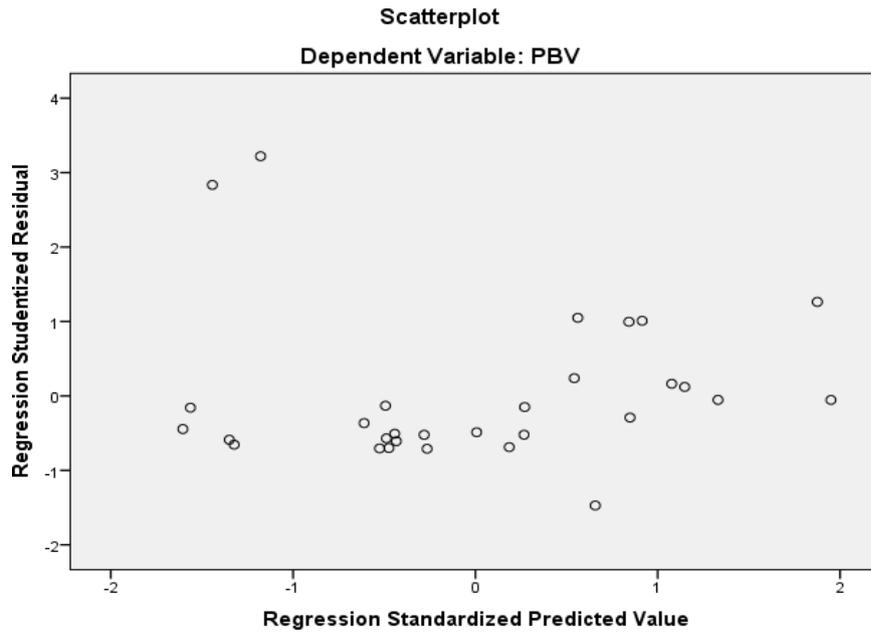
| DATA RETURN ON EQUITY (ROE) | | | | | | | |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI | | | | | | | |
| NO | KODE | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
| 1 | ABDA | 0,116 | 0,051 | 0,069 | 0,099 | 0,104 | 0,0878 |
| 2 | AHAP | 0,021 | 0,093 | 0,771 | 0,01 | 0,121 | 0,2032 |
| 3 | AMAG | 0,066 | 0,015 | 0,037 | 0,053 | 0,11 | 0,0562 |
| 4 | ASBI | 0,05 | 0,049 | 0,027 | 0,075 | 0,046 | 0,0494 |
| 5 | ASDM | 0,136 | 0,117 | 0,083 | 0,076 | 0,056 | 0,0936 |
| 6 | ASJT | 0,107 | 0,113 | 0,005 | 0,037 | 0,001 | 0,0526 |
| 7 | ASRM | 0,17 | 0,188 | 0,141 | 0,13 | 0,118 | 0,1494 |
| 8 | LPGI | 0,085 | 0,078 | 0,094 | 0,107 | 0,112 | 0,0952 |
| 9 | MREI | 0,118 | 0,099 | 0,112 | 0,059 | 0,21 | 0,1196 |
| 10 | PNLF | 0,073 | 0,083 | 0,082 | 0,073 | 0,052 | 0,0726 |
| | Rata-rata | 0,0942 | 0,0886 | 0,1421 | 0,0719 | 0,093 | 0,09796 |

| DATA DEVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) | | | | | | | |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI | | | | | | | |
| NO | KODE | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
| 1 | ABDA | 0,347 | 0,808 | 1,347 | 0,269 | 0,264 | 0,607 |
| 2 | AHAP | 0,02 | 1,082 | 1,004 | 10,267 | 1,289 | 2,7324 |
| 3 | AMAG | 0,324 | 0,106 | 0,041 | 1,386 | 1,217 | 0,6148 |
| 4 | ASBI | 0,322 | 0,275 | 0,479 | 0,083 | 0,212 | 0,2742 |
| 5 | ASDM | 0,328 | 0,348 | 0,503 | 0,68 | 0,738 | 0,5194 |
| 6 | ASJT | 0,313 | 0,453 | 10,222 | 0,15 | 0,313 | 2,2902 |
| 7 | ASRM | 0,352 | 0,28 | 0,29 | 0,249 | 0,215 | 0,2772 |
| 8 | LPGI | 0,227 | 0,535 | 0,609 | 0,345 | 0,425 | 0,4282 |
| 9 | MREI | 0,132 | 0,202 | 0,144 | 0,246 | 0,088 | 0,1624 |
| 10 | PNLF | 0,06 | 0,074 | 0,075 | 0,041 | 0,107 | 0,0714 |
| | Rata-rata | 0,2425 | 0,4163 | 1,4714 | 1,3716 | 0,4868 | 0,79772 |

| DATA EARNING PER SHARE (EPS) | | | | | | | |
|--|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI | | | | | | | |
| NO | KODE | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata |
| 1 | ABDA | 259 | 111 | 141 | 223 | 253 | 197,4 |
| 2 | AHAP | 48,97 | 9,09 | 39,27 | 4,93 | 6,53 | 21,758 |
| 3 | AMAG | 24,63 | 5,65 | 14,61 | 21,44 | 29,97 | 19,26 |
| 4 | ASBI | 39 | 40 | 23 | 68 | 47 | 43,4 |
| 5 | ASDM | 210 | 198 | 145 | 140 | 106 | 159,8 |
| 6 | ASJT | 38 | 42 | 2 | 11,67 | 0,38 | 18,81 |
| 7 | ASRM | 284 | 357 | 269 | 215 | 213 | 267,6 |
| 8 | LPGI | 612 | 458 | 533 | 619 | 656 | 575,6 |
| 9 | MREI | 404 | 272 | 346 | 203 | 562 | 357,4 |
| 10 | PNLF | 45,52 | 57,13 | 61,69 | 58,08 | 41,47 | 52,778 |
| | Rata-rata | 196,512 | 154,987 | 157,457 | 156,412 | 191,535 | 171,3806 |

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. | |
|-------|----------------|-----------------|-------------|-----------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 21986059996.799 | 3 | 7328686665.600 | .546 | .654 ^b |
| | Residual | 617815353128.02 | 46 | 13430768546.261 | | |
| | Total | 639801413124.82 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), EPS, DPR, ROE

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .185 ^a | .034 | -.029 | 115891.19270 | .852 |

a. Predictors: (Constant), EPS, DPR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 74692.333 | 23860.729 | | 3.130 | .003 | | |
| | ROE | -16.409 | 16.056 | -.157 | -1.022 | .312 | .886 | 1.129 |
| | DPR | -.692 | .839 | -.120 | -.825 | .414 | .984 | 1.016 |
| | EPS | 8.715 | 15.252 | .087 | .571 | .571 | .898 | 1.114 |

a. Dependent Variable: PBV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Sofi Kamila Hanum
NPM : 1905160372
Tempat dan Tanggal Lahir : Bah Jambi, 28 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Pondok Sejahtera
No. Telepon : 0822-6704-0924
Email : sofiakamila194@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Suardi
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Suriyana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pondok sejahtera

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 095201 Bah Jambi
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta PTPN 4 Bah Jambi
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA N2 Pematang Siantar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023

Sofi Kamila Hanum

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1466 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : **Manajemen**
 Pada Tanggal : **6/13/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :
 Nama : **Sofi Kamila Hanum**
 N P M : **1905160372**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Program Studi : **Manajemen**
 Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Earning Per Share Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

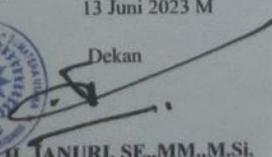
Dosen Pembimbing : **Irma Christiana, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Juni 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : **24 Dzulqaidah 1444 H**
 13 Juni 2023 M

Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal.

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00596/BEL.PSR/08-2023
Tanggal : 24 Agustus 2023
Kepada Yth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sofi Kamila Hanum
NIM : 1905160372
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor